

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM DENGAN TERAPI REALITAS DALAM  
MENGATASI RASA MINDER SEORANG LAKI-LAKI YANG TERLAMBAT  
MENIKAH DI JEMUR WONOSARI WONOCOLO SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)**



Oleh :

**Uhti Nisaul Amalia**  
**NIM. B03207022**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS DAKWAH  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**2011**

8439407-5953789

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

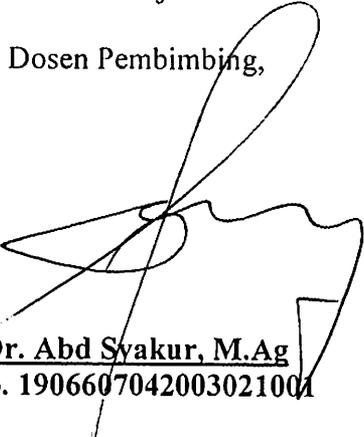
Nama : Uhti Nisaul Amalia  
Nim : B03207022  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Mengatasi Rasa Minder Seorang Laki-Laki Yang Terlambat Menikah Di Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan.

Surabaya, 30 Juni 2011

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing,



Dr. Abd Syakur, M.Ag  
Nip. 1906607042003021001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Uhti Nisaul Amalia ini telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Juli 2011

Mengesahkan,

Institut Agama Islam Negeri

Fakultas Dakwah

Dekan,



Dr. Aswadi, M. Ag

NIP. 196004121994031001

Ketua,

Dr. H. Abd. Syakur, M. Ag

NIP. 1966070422003021001

Sekretaris,

Mohamad Thohir, M. Pd. I

NIP. 197905172009011007

Penguji I,

Agus Santoso, S. Ag. M. Pd. I

NIP. 197008251998031002

Penguji II,

Lukman Fahmi, S. Ag. M. Pd. I

NIP. 197311212005011002

PERNYATAAN  
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Uhti Nisaul Amalia

NIM : B03207022

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Alamat : Dinoyo Jatirejo Mojokerto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi huku yang terjadi.

Surabaya, 30 Juni 2011

Yang menyatakan,



(Uhti Nisaul Amalia)

NIM.B03207022



























































- c) Memiliki rasa tanggung jawab, rasa berbakti tinggi dan loyalitas terhadap tugas pekerjaannya secara konsisten.
- d) Memiliki kematangan jiwa dalam bertindak menghadapi permasalahan yang memerlukan pemecahan.
- e) Mampu mengadakan komunikasi (hubungan) timbal balik terhadap anak bimbingan dan lingkungan sekitarnya.
- f) Mempunyai sikap dan perasaan terikat nilai kemanusiaan yang harus ditegakkan terutama dikalangan anak bimbingannya sendiri, harkat dan martabat kemanusiaan harus dijunjung tinggi dikalangan mereka.
- g) Mempunyai keyakinan bahwa setiap anak bimbingannya memiliki kemampuan dasar yang baik dan dapat dibimbing -- menuju arah perkembangan yang optimal.
- h) Memiliki rasa cinta terhadap anak bimbingannya.
- i) Memiliki ketangguhan, kesabaran serta keuletan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, dengan demikian ia tidak lekas putus asa bila menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugasnya.
- j) Memiliki watak dan kepribadian yang familiar sebagai orang yang berada disekitarnya.
- k) Memiliki jiwa yang progresif (ingin maju dalam karirnya)
- l) Memiliki sikap yang tanggap dan peka terhadap kebutuhan anak bimbing.











































Tugas dasar terapis adalah melibatkan diri dengan klien dan kemudian membuatnya menghadapi kenyataan. Menurut Glesser, merasa bahwa ketika terapis menghadapi para klien, dia memaksa mereka itu untuk memutuskan apakah mereka akan atau tidak akan menempuh “jalan yang bertanggung jawab”. Terapis tidak membuat pertimbangan-pertimbangan nilai dan putusan-putusan bagi para klien, sebab tindakan demikian akan menyingkirkan tanggung jawab yang mereka miliki. Tugas terapis adalah bertindak sebagai pembimbing yang membantu klien agar bisa menilai tingkah lakunya sendiri secara realistis.

Terapis diharapkan memberikan pujian apabila para klien bertindak dengan cara yang bertanggung jawab dan menunjukkan ketidaksetujuan apabila mereka tidak bertindak demikian. Para klien membutuhkan tipe penilaian semacam itu. Menurut Glesser, terapis harus bersedia untuk berfungsi sebagai seorang guru dalam hubungannya dengan klien. Ia harus mengajari klien bahwa tujuan terapi tidak diarahkan kepada kebahagiaan. Terapis realitas berasumsi bahwa klien bisa menciptakan kebahagiaannya sendiri dan bahwa kunci untuk menemukan kebahagiaan adalah penerimaan tanggung jawab.

##### 5. Teknik Terapi Realitas

Terapi realitas bisa ditandai sebagai terapi yang aktif secara verbal. Prosedur-prosedurnya difokuskan pada kekuatan-kekuatan dan potensi-potensi klien yang dihubungkan dengan tingkah lakunya sekarang dan usahanya untuk mencapai keberhasilan dalam hidup. Dalam membantu













Tabel 3.2

## Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1	Perempuan	11.107
2	Laki-laki	11.219
	Jumlah	22.326

Tabel 3.3

## Jumlah penduduk menurut agama

No	Agama yang dianut	Jumlah (jiwa)
1.	Islam	19.323
2.	Kristen protestan	1.730
3.	Katolik	1.032
4.	Hindu	72
5.	Budha	169
	Jumlah	22.326

Dilihat dari data di atas ternyata jumlah penduduk terbanyak di Kelurahan Jemur Wonosari Kecamatan Wonocolo Surabaya adalah beragama Islam, sedangkan yang beragama Kristen Protestan berada pada urutan kedua dengan jumlah 1.730 dan Katolik sebanyak 1.032 jiwa. Adapun agama Hindu berjumlah 72 dan Budha 169 orang pada Kelurahan Jemur Wonosari ini. Kemudian untuk kondisi masyarakat Kelurahan Jemur Wonosari Kec. Wonocolo Surabaya menurut jenis pekerjaannya adalah dari urutan pertama yaitu orang yang belum bekerja sebanyak 7.367, pedagang 983, pegawai negeri sipil 268,



















































Untuk tercapainya suatu keberhasilan yang dilakukan oleh konselor dengan bimbingan konseling islam dalam mengatasi rasa minder seorang laki-laki yang terlambat menikah, tergantung dengan konseli sendiri. di sini diperlukan kesungguhan dari diri konseli.

Setelah dua minggu konseling yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi konseli yaitu rasa minder. Telah menunjukkan perubahan walaupun tidak seratus persen. Perubahan yang dilihat langsung oleh konselor adalah melalui pengamatan langsung kepada konseli dan juga dengan menanyakan langsung kepada teman konseli.









